

Tahapan pelaksanaan yang kedua yaitu lebih memfokuskan pada sosialisasi masyarakat dalam mensikapi Gamelan Keramik ini agar dapat meningkatkan daya apresiasi dan juga kesejahteraannya. Diharapkan apabila sudah mahir dalam memainkan alat musik tersebut, masyarakat dapat berkiprah dalam kancah musik pada umumnya sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Selanjutnya musik Gamelan Keramik ini dapat dikembangkan di beberapa sentra daerah yang memiliki kerajinan keramik seperti yang berada di Bayat (Klaten), Klampok (Banjarnegara Jawa Tengah), Banyu Muluk (di Lombok Nusa Tenggara Barat), dan daerah lainnya.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kasongan yang merupakan asset wisata budaya di Yogyakarta memiliki karakter tersendiri dalam pola budaya masyarakatnya. Sebagai masyarakat transisi yang masih memegang norma-norma sosial kedesaan dengan mengandalkan kehidupannya dari membuat gerabah atau keramik. Tingkat kehidupan yang sangat bervariasi dengan penghasilan yang berbeda-beda mengalami dinamika kehidupan yang cukup rentan dalam kesenjangan sosialnya.

Usaha kecil dalam industri keramik biasanya dimiliki sepenuhnya oleh masyarakat setempat, dijalankan oleh keluarga, dan lingkup penanganannya sebatas masih dalam bentuk teknologi yang masih sederhana. Masyarakat pembuat dan penjual keramik termasuk dalam kategori sector informal karena karakteristik mekanisme kerja operasionalnya. Sebagai suatu kegiatan usaha, pembuatan gerabah ini termasuk jenis usaha yang relative mudah untuk dimasuki. Selain sifat yang sepenuhnya bertumpu pemanfaatan sumber daya setempat, usaha keluarga, mekanisme kerja operasionalnya masih sangat sederhana dan berskala kecil, bertumpu pada teknologi tepat guna dan padat karya, serta tidak menuntut keterampilan yang ditunjang oleh sistem pendidikan formal. Namun disisi lain , kerajinan keramik mempunyai kekuatan untuk berkompetisi menerobos pasar global dengan karakter produknya yang berkualitas seni tersebut.

Pemanfaatan usaha-usaha produk seni sebenarnya sebenarnya sangat besar potensinya untuk dapat menopang perekonomian rakyat yang kompetitif dan sangat ampuh dalam menjangkit devisa. Namun disisi lain, banyak sekali kualitas produk seni khususnya produk keramik, yang masih menghadapi kendala, baik di bidang pembuatan, pemasaran dan promosi serta

peningkatan kualitas produknya. Masyarakat perajin yang mempunyai andil besar dalam produk keramik belum dapat dikatakan berada dalam ambang batas kesejahteraan dalam hidupnya.

Gamelan Keramik dibuat berdasarkan penelitian dari pola kehidupan masyarakat Kasongan yang akrab dengan dunia Keramik. Gamelan tersebut tercipta sebagai upaya untuk menambah apresiasi musik bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan gairah hidup dan kerja yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Segala sesuatunya dari keberadaan musik ditentukan oleh masyarakat pendukungnya karena itu motivasi dan inovasi yang diberikan dari luar masyarakat tergantung dari penerimaannya. Semakin masyarakat dapat menerima inovasi dan motivasi, maka kehidupannya akan jauh lebih baik dibandingkan yang tidak termotivasi.

SARAN

- Masyarakat hendaknya tetap antusias dengan adanya Gamelan Keramik sebagai jungre baru dalam dunia musik
- Pemerintah daerah seharusnya mendukung apresiasi dari masyarakat Kasongan melalui Gamelan Keramik
- Ikon Gamelan Keramik yang ada di desa wisata Kasongan dapat menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan domestic dan mancanegara

DAFTAR PUSTAKA

Blacking, John, 1973. *How Musical is Man?* Seattle and London: University of Washington Press.

Byron, Regynald & Brune Nettl., ed., 1995. *Music, Culture, and Experience: Selected Papers of John Blacking*. Chicago: The University of Chicago Press.

Feldman, Edmund Burke, 1967. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Flight, Graham, 1991. *Introduction to Ceramic*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Geertz., Clifford, 1992. *Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius,

_____, 1992. *Tafsir Kebudayaan*, terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius.

Kayam,Umar, 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.

Koentjaraningrat, 1977. "Metode Wawancara", *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* , (Koentjaraningrat, ed.) Jakarta: Gramedia.

Mulyadi, Agus Mulyadi, 2007. *Wawasan dan Tinjauan Seni Keramik*. Denpasar: ISI Denpasar.

Raharjo, Timbul, 2001. *Teko Dalam Prespektif Seni Keramik*. Yogyakarta: Tonil Press.

Sedyawati, Edi, 1996. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Penerbit Sinar rapan,

Supanggih, Rahayu, 2002. *Gatra: Konsep Dasar Gending Tradisi Jawa*. Dalam jurnal Mudra, volume 10.